BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus

Penelitian tindakan dilakukan dengan menggunakan metode klasik dengan ceramah dan tanya jawab.

Nilai pra siklus yang diambil dari hafalan peserta didik dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Kategori Kemampuan Membaca Pra Siklus

Kategori	Nilai	Pra Siklus		Keterangan
		Peserta didik	Prosentase	
Baik sekali	100	5	16%	Tuntas
Baik	80	11	34%	
Cukup	60	10	31%	Tidak Tuntas
Kurang	40	6	19%	
Kurang Sekali	$\leq$ 20	0	0%	
	Jumlah	32	100%	

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)

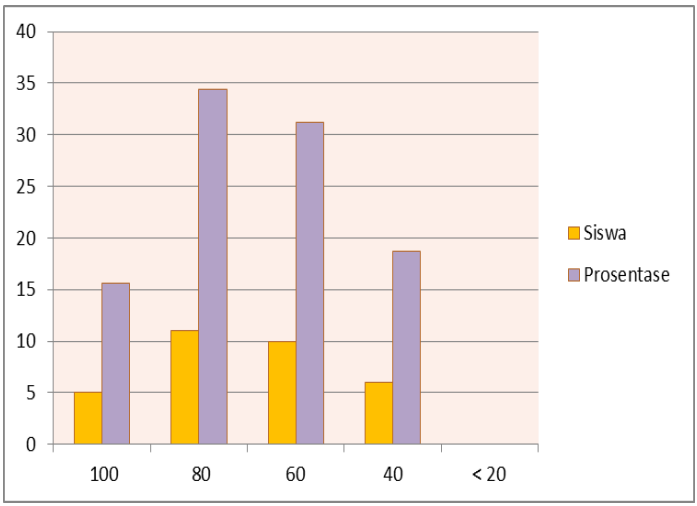

Gambar 4.1
Grafik Kemampuan Membaca Pra Siklus

Berdasarkan tabel di atas jumlah ketuntasan belajar peserta didik yang mampu membaca surat-surat pendek jauh dibawah standar yaitu hanya ada 16 peserta didik atau 50% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

2. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2017, materi yang diajarkan adalah materi al-Qur'an surat *al-Nashr*. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)

2) Merancang kelompok
3) Menyiapkan lembar penilaian kemampuan membaca
4) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
5) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan pengoptimalan proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama, mengabsensi peserta didik, apersepsi. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk membaca bersama-sama al-Qur'an surat *al-Nashr*.

Kegiatan surat *al-Nashr* difokuskan terutama cara membacanya baik tanda baca atau syakal dan mahrojnya, guru memberi contoh bacaan yang benar dengan berpedoman pada qira'ati dan menjelaskan nya, setelah guru membaca al-Qur'an surat *al-Nashr* secara keseluruhan dan di ulang dengan membaca al-Qur'an surat *al-Nashr* per ayat secara pelan-pelan dan peserta didik menirukan,

Kemudian guru memberikan tanya jawab kepada peserta didik dan mengajak peserta didik untuk membaca bersama, kegiatan dilanjutkan dengan guru membentuk kelompok peserta didik yang terdiri dari 5 peserta didik untuk membaca qira'ati dan surat *al-Nashr* berdasarkan

tahapan dan tatacara yang ada dalam metode qira'ati di bawah panduan dan bimbingan guru.

Guru membimbing setiap individu dalam kelompok dengan teliti, waspada dan tegas dengan tanpa menuntun, guru juga menyuruh peserta didik dalam kelompok untuk membaca dan setiap anggota kelompok saling menyimak bacaan temannya.

Setelah lima belas menit guru menyuruh setiap kelompok untuk maju ke depan. Guru lebih banyak memberikan arahan dan motivasi ketika terjadi proses kelompok maju ke depan kelas dan memberikan applus kepada setiap kelompok yang telah maju.

Setelah proses ini selesai guru mengklarifikasi bacaan kelompok peserta didik dan mengajak semua peserta didik untuk membaca bersama-sama, kegiatan dilanjutkan dengan mengetes peserta didik secara individual untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an surat *al-Nashr* secara sorogan sebagai evaluasi. Terakhir guru mengajak semua peserta didik untuk mengucapkan Hamdalah dan berdo'a bersama.

Nilai kemampuan membaca peserta didik pda siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kategori Kemampuan Membaca Siklus I

Kategori	Nilai	Siklus I		Keterangan
		Peserta didik	Prosentase	
Baik sekali	100	8	25%	Tuntas
Baik	80	14	44%	
Cukup	60	7	22%	Tidak Tuntas
Kurang	40	3	9%	
Kurang Sekali	≤ 20	0	0%	
	Jumlah	32	100%	

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)

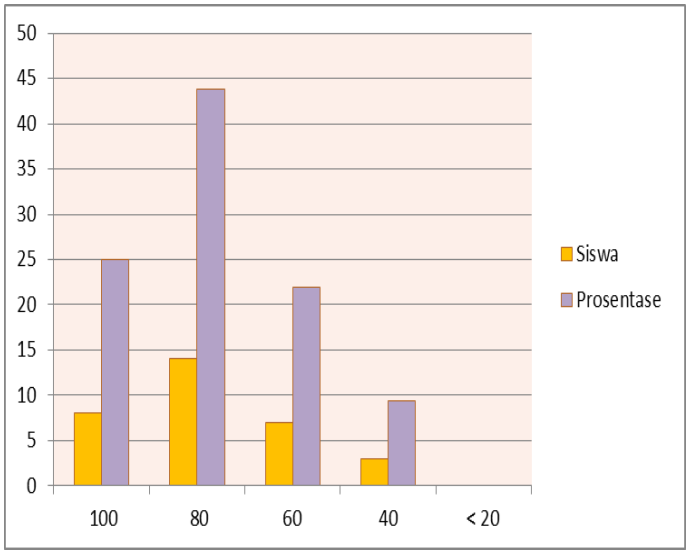

Gambar 4.2
Grafik Kemampuan Membaca Siklus I

Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I kemampuan peserta didik membaca al-Qur'an surat-surat

pendek pada mata pelajaran PAI di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017 setelah menggunakan metode qira'ati tingkat hasil kemampuan bacaan peserta didik yaitu pada kategori baik sekali ada 8 peserta didik atau 25%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 5 peserta didik atau 16%, Kategori baik ada 14 peserta didik atau 44%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 11 peserta didik atau 34%, kategori cukup ada 7 peserta didik atau 22%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 10 peserta didik atau 31%, kategori kurang ada 3 peserta didik atau 9%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 6 peserta didik atau 19%, kategori kurang sekali ada 0 peserta didik atau 0%, sama dengan pra siklus yaitu ada 0 peserta didik atau 0%.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya nilai ketuntasan ada 22 peserta didik atau 69% yang tuntas, sehingga menyisakan peserta didik yang tidak tuntas ada 10 peserta didik 31%, hasil kemampuan membaca surat-surat pendek ini belum mencapai ketuntasan yang harus mencapai 80%.

c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator terkait

dengan keaktifan peserta didik dalam mendengarkan bacaan dan penjelasan guru, keaktifan peserta didik dalam kegiatan membaca surat-surat pendek melalui pembimbingan qira'ati, keaktifan peserta didik dalam membaca dalam kelompok dan keaktifan peserta didik dalam mengomentari bacaan teman di dapatkan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kategori Penilaian Keaktifan Belajar Siklus I

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Kategori
	Peserta didik	Prosentase	
14 - 16	7	22%	Sangat Aktif
11 - 13	13	41%	Aktif
8 - 10	9	28%	Cukup
5 - 7	3	9%	Kurang
Jumlah	32	100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam pelaksanaan metode qiro'ati pada pembelajaran membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017 yaitu:

a. Kategori aktif sekali ada 7 peserta didik atau 22%
b. Kategori aktif ada 13 peserta didik atau 41%
c. Kategori cukup ada 9 peserta didik atau 28%
d. Kategori kurang ada 3 peserta didik atau 9%

Untuk lebih jelasnya hasil keaktifan belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

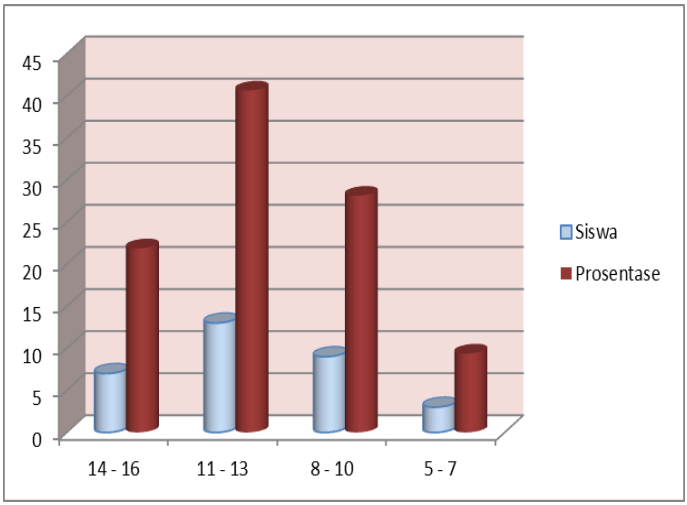

Gambar 4.1
Grafik Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus I

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan peserta didik masih rendah. Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif.

d. Refleksi

Dari penilaian siklus I diketahui kemampuan peserta didik membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada

mata pelajaran PAI melalui optimalisasi metode qiro'ati di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017 masih banyak peserta didik yang tidak mampu membaca, ini membuktikan perlu adanya tindakan khusus bagi peserta didik agar lebih mampu membaca dengan baik.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

1) Guru mengelola kelas dengan setting huruf U.
2) Guru melakukan pembimbingan dan memandu bacaan peserta didik dengan lebih teliti, waspada dan tegas dengan tanpa menuntun
3) Menggunakan media gambar dan audio visual yang lebih mempermudah cara membaca peserta didik
4) Guru membentuk kerja pasangan dalam membaca
5) Membangun motivasi peserta didik dalam kerja pasangan
6) Perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitoring jalannya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan berjalan keliling diantara peserta didik.
7) Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya optimalisasi tindakan perbaikan terhadap upaya memotivasi peserta didik pada siklus I.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2017. Materi yang diajarkan adalah materi al-Qur'an surat *Al-'Ashr*. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
2) Menyetting kelas dengan huruf U
3) Merancang pembentukan kelompok pasangan
4) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
5) Menyiapakan lembar penilaian kemampuan membaca
6) Menyiapkan media
7) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan siklus II ini tidak jauh beda dengan siklus I yaitu proses optimalisasi pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama, mengabsensi peserta didik,

apersepsi. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk membaca bersama-sama al-Qur'an surat *Al-'Ashr*.

Selanjutnya guru memperlihatkan gambar tulisan al-Qur'an surat *Al-'Ashr* yang kemudian di baca guru bersama-sama dengan pasangan secara perlahan lahan, kegiatan juga di lanjutkan dengan guru menghidupkan VCD al-Qur'an surat *Al-'Ashr* per ayat yang ditirukan oleh seluruh peserta didik secara berulang-ulang sambil diterangkan tata cara membaca dengan benar

Kegiatan membaca surat *Al-'Ashr* dengan terutama cara membacanya baik tanda baca atau syakal dan mahrojnya, guru memberi contoh bacaan yang benar dengan berpedoman pada qira'ati dan menjelaskan nya.

Kemudian guru memberikan tanya jawab kepada peserta didik dan mengajak peserta didik untuk membaca bersama, kegiatan dilanjutkan dengan guru membentuk kelompok pasangan peserta didik yang terdiri dari 2 peserta didik untuk membaca qira'ati dan surat *al-Nashr* berdasarkan tahapan dan tatacara yang ada dalam metode qira'ati di bawah panduan dan bimbingan guru.

Guru lebih aktif membimbing setiap individu dalam kelompok dengan teliti dan banyak memberikan motivasi dengan mengatakan kamu mampu dan bagus bacaaanya, waspada dan tegas dengan tanpa menuntun, guru juga menyuruh peserta didik dalam kelompok

pasangan untuk membaca dan anggota pasangannya menyimak bacaan temannya.

Setelah lima belas menit guru menyuruh setiap kelompok pasangan untuk maju ke depan. Guru lebih banyak memberikan arahan dan motivasi ketika terjadi proses kelompok maju ke depan kelas dan memberikan applus kepada setiap kelompok yang telah maju.

Setelah proses ini selesai guru mengklarifikasi bacaan kelompok peserta didik dan mengajak semua peserta didik untuk membaca bersama-sama, kegiatan dilanjutkan dengan mengetes peserta didik secara individual untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an surat *Al-'Ashr* secara sorogan sebagai evaluasi. Terakhir guru mengajak semua peserta didik untuk mengucapkan Hamdalah dan berdo'a bersama.

Nilai kemampuan membaca peserta didik pada siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut

Tabel 4.4
Kemampuan Membaca Siklus II

Kategori	Nilai	Siklus II		Keterangan
		Peserta didik	Prosentase	
Baik sekali	100	11	34%	Tuntas
Baik	80	16	50%	
Cukup	60	4	13%	Tidak Tuntas
Kurang	40	1	3%	
Kurang Sekali	≤ 20	0	0%	
	Jumlah	32	100%	

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)

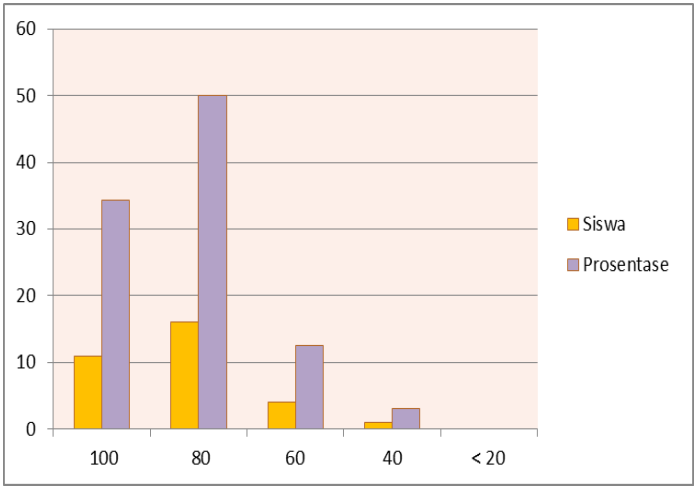

Gambar 4.4
Grafik Kemampuan Membaca Siklus II

Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II kemampuan peserta didik membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI menggunakan

metode qira'ati di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017 yaitu pada kategori baik sekali ada 11 peserta didik atau 34%, mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 8 peserta didik atau 25%, kategori baik ada 16 peserta didik atau 50%, mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 14 peserta didik atau 44%, kategori cukup ada 4 peserta didik atau 13%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 7 peserta didik atau 22%, kategori kurang ada 1 peserta didik atau 3%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 3 peserta didik atau 9%, kategori kurang sekali ada 0 peserta didik atau 0%, sama dengan siklus I yaitu ada 0 peserta didik atau 0%.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya nilai ketuntasan ada 27 peserta didik atau 84% naik dari pada siklus I yaitu 22 peserta didik atau 69%, sehingga menyisakan peserta didik yang tidak tuntas ada 5 peserta didik atau 16% tidak tuntas. Kemampuan membaca surat-surat pendek peserta didik ini sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yaitu 80%.

4. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator terkait dengan keaktifan peserta didik dalam mendengarkan

bacaan dan penjelasan guru, keaktifan peserta didik dalam kegiatan membaca surat-surat pendek melalui pembimbingan qira'ati, keaktifan peserta didik dalam membaca dalam kelompok dan keaktifan peserta didik dalam mengomentari bacaan teman di dapatkan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategori Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus II		Kategori
	Peserta didik	Prosentase	
14 - 16	14	44%	Sangat Aktif
11 - 13	15	47%	Aktif
8 - 10	3	9%	Cukup
5 - 7	0	0%	Kurang
Jumlah	32	100%	

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam pelaksanaan metode qiro'ati pada pembelajaran membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017 yaitu:

a. Kategori aktif sekali ada 7 peserta didik atau 31.8%
b. Kategori aktif ada 6 peserta didik atau 27.3%

c. Kategori cukup ada 6 peserta didik atau 27.3%

d. Kategori kurang ada 3 peserta didik atau 13.6%

Untuk lebih jelasnya hasil keaktifan belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

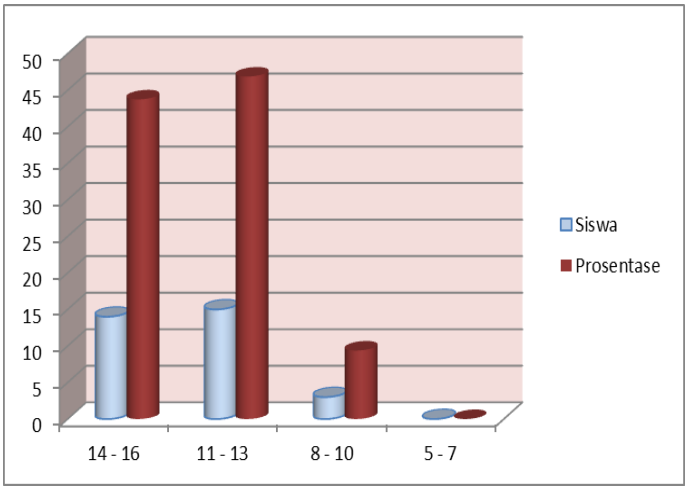

Gambar 4.5
Grafik Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus II

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik sudah aktif dalam setiap tahapan proses pembelajaran yang dilakukan. Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran atau kurang aktif

5. Refleksi

Dari penilaian pada siklus II di ketahui kemampuan peserta didik membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI dan keaktifan peserta didik setelah menggunakan metode qira'ati sudah ada

peningkatan signifikan dari pada siklus I dan mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu 80% lebih, itu artinya dalam siklus II tindakan sudah baik.

Dari penilaian pada siklus II proses pelaksanaan metode qiro'ati pada pembelajaran membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017 sudah meningkat dari pada pra siklus, siklus I dan II dan telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 80%. Dimana ketuntasan sudah 84%, Ini berarti sudah mencapai indikator ketuntasan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

B. Analisis Data Akhir

Berdasarkan hasil penelitian dari tes lisan dan pengamatan yang telah jelaskan di atas, pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I dan Siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari kemampuan membaca dan cara belajar peserta didik dengan diadakannya perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan metode qiro'ati pada pembelajaran membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Kemampuan peserta didik membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI di kelas I SDIT Mutiara hati

Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan setiap siklusnya. Untuk lebih jelasnya hasil kemampuan membaca surat-surat pendek peserta didik dapat di lihat dalam tabel dan gambar grafik berikut:

Tabel 4.6
Perbandingan Kemampuan Membaca Pra Siklus, Siklus I dan II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Peserta didik	Prosentase	Peserta didik	Prosentase	Peserta didik	Prosentase	
100	5	16%	8	25%	11	34%	Baik sekali
80	11	34%	14	44%	16	50%	Baik
60	10	31%	7	22%	4	13%	Cukup
40	6	19%	3	9%	1	3%	Kurang
≤ 20	0	0%	0	0%	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	32	100%	32	100%	32	100%	

Data di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan metode qiro'ati pada pembelajaran membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dapat meningkatkan kemampuan membaca surat-surat pendek peserta didik, ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil hafalan anak per siklus, dimana pada pra siklus ada 16 peserta didik atau 50%, siklus I ada 22 peserta didik atau 69% dan pada siklus II ada 27 peserta didik atau 84%, Untuk lebih jelasnya kemampuan membaca surat-surat pendek peserta didik dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

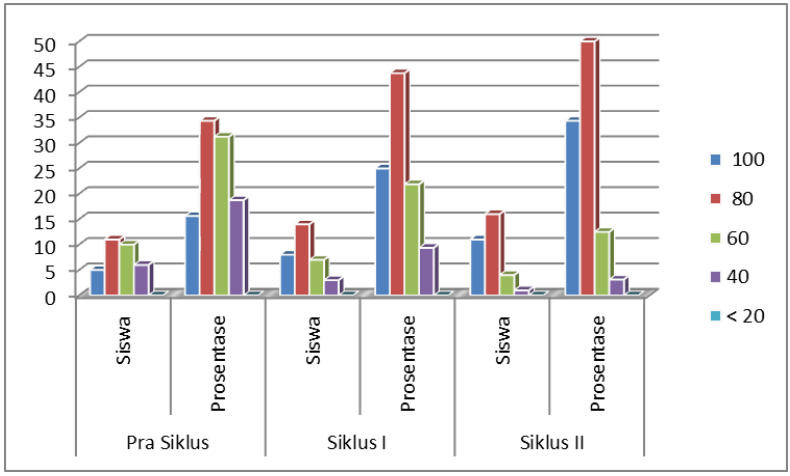

Gambar 4.6
Grafik Perbandingan Kemampuan Membaca Pra Siklus. Siklus I dan Siklus II

Tabel dan grafik di atas menunjukkan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni kemampuan membaca surat-surat pendek peserta didik dengan KKM 80 sebanyak 80% dari jumlah seluruh peserta didik.

Keaktifan peserta didik dalam optimalisasi pelaksanaan metode qiro'ati pada pembelajaran membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017 juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. untuk lebih jelasnya hasil keaktifan belajar peserta didik dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Perbandingan Keaktifan Belajar Peserta didik
Siklus I dan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Peserta didik	Prosentase	Peserta didik	Prosentase	
14 - 16	7	22%	14	44%	Sangat Aktif
11 - 13	13	41%	15	47%	Aktif
8 - 10	9	28%	3	9%	Cukup
5 - 7	3	9%	0	0%	Kurang
Jumlah	32	100%	32	100%	

Data di atas menunjukkan bahwa optimalisasi pelaksanaan metode qiro'ati pada pembelajaran membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik setiap siklusnya yaitu siklus I ada 20 peserta didik atau 63% dan pada siklus II sudah mencapai 29 peserta didik atau 91%, Untuk lebih jelasnya keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

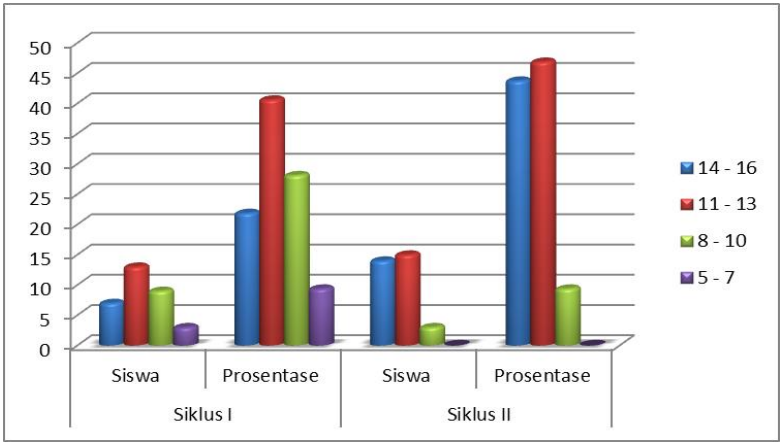

Gambar 4.7
Grafik Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Tabel dan grafik di atas menunjukkan keaktifan belajar peserta didik sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu pada kategori aktif dan aktif sekali sebanyak 80% dari jumlah seluruh peserta didik.

Berdasarkan hasil kemampuan membaca surat-surat pendek peserta didik dan keaktifan belajar peserta didik atas menunjukkan optimalisasi pelaksanaan metode qiro'ati pada pembelajaran membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017 pada permulaan pra siklus dan siklus I peserta didik masih belum kemampuan membaca surat-surat pendek peserta didik dan sepenuhnya aktif, dengan diadakannya perubahan atau perbaikan pada tindakan siklus II peserta didik dapat meningkat kemampuan membaca surat-surat

pendek peserta didik sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Peningkatan kemampuan membaca surat-surat pendek peserta didik dan keaktifan belajar peserta didikpun meningkat per siklus hingga mencapai 80% nilai ketuntasan.

Hasil tabel di atas juga menunjukkan usaha yang dilakukan guru dalam peningkatan kemampuan peserta didik membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI melalui optimalisasi metode qiro'ati di kelas I SDIT Mutiara hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan tindakan kelasnya telah dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik, fokus tindakan guru yang dilakukan dengan menjadi seorang motivator dan pembimbing yang baik bagi peserta didik, terutama guru berpedoman pada keaktifan peserta didik (*student center*), bukan keaktifan guru (*teacher centered*).

Hasil ini sesuai dengan pendapat Sumadi Suryabrata Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, tugas rumah dapat menentukan keberhasilan belajar. [1]

Guru yang mengajar menggunakan metode qira'ati akan mendapatkan manfaat yang banyak, baik untuk pribadi guru sendiri maupun untuk peserta didik. Metode qira'ati banyak

[1] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 47

mempunyai nilai positif, apabila digunakan dalam kondisi yang tepat. Kondisi tersebut, baik dari guru, peserta didik dan lain sebagainya.

Menurut Manna' Khalil Al-Khattan tujuan agar bacaan (tilawah) mempunyai pengaruh bagi pembaca dan pendengar dalam memahami makna-makna al-Quran, sehingga mampu menangkap rahasia kemukjizatannya dengan penuh kekhusyukan dan rendah diri, serta pengucapan lafadz-lafadznya menjadi baik dan benar (*tartil*).[2] Maka dianjurkan supaya membaca al-Quran dengan menggunakan nada qira'at yang sesuai dengan qiraiat bahasa Arab sebagai mana yang dilakukan dalam metode qira'ati.

Metode Qiro'ati Ialah membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sistem pendidikan dan pengajaran metode Qiro'ati. Ini melalui sistem pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas / jilid tidak ditentukan oleh bulan / tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan) sehingga mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.[3]

Hipotesis penelitian yang menyatakan optimalisasi metode qiro'ati dapat meningkatkan kemampuan peserta didik membaca al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI

---

[2] Manna' Khalil Al-Khattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Quran*, terj. Mudzakir Az, (Jakarta : PT. Pustaka Litera Antar Nusa, 2001), hlm. 264-265

[3] Imam Marjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu baca Al-Quran*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Quran "Metode Qira'ati" cabang Kota Semarang, t.th.), hlm. 20

di kelas I SDIT Mutiara Hati Semarang semester genap tahun pelajaran 2016/2017 terbukti dan di terima.